

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

YWMF adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 1994 untuk mengelola salah satu band yang dikenal baik oleh masyarakat Indonesia, yaitu Kahitna. Nama YWMF sendiri terinspirasi dari musisi yang dikenal dengan julukan Sang Maestro, seorang komposer, produser, *arranger*, pianis dan kibordis bernama Yovie Widianto. “Yovie Widianto Music Factory” merupakan sebutan bagi produksi musik dan kreatif yang di orkestrasi oleh beliau, sehingga YWMF pun hadir untuk menjalankan bisnis dalam *spirit* nama, kreasi, kolaborasi, serta pencapaian yang telah diraih Yovie Widianto selama lebih dari 3 dekade.

2.1.1 Profil Perusahaan

Logo yang digunakan oleh YWMF disesuaikan dengan identitas perusahaan dengan dua warna dan gaya ambigram. Logo dibuat dengan warna oranye, putih, dan gradasi antara dua warna tersebut. Keunikan dari logo YWMF dapat dilihat dari bentuk yang tidak berubah apabila logo diputar sebanyak 180 derajat.

YWMF sebagai sebuah badan usaha memiliki visi dan juga misi menghadirkan dan menyiapkan solusi dalam bidang kreatif bagi *talent* sebagai brand dan juga perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis dan juga proses pemasaran.

Nama YWMF terinspirasi dari Yovie Widianto, berawal dari “Yovie Widianto Music Factory” yang merupakan sebutan bagi produksi musik dan kreatif yang di orkestrasi oleh beliau, YWMF pun hadir sebagai perusahaan untuk menjalankan bisnis dalam *spirit* nama, kreasi, kolaborasi, serta pencapaian yang telah diraih beliau selama lebih dari 3 dekade. Visi YWMF adalah untuk menjadi penyedia solusi bagi artis, brand, serta korporasi dalam kebutuhannya

akan pengembangan kreatif serta inovatif di dalam industri yang serba dinamis dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan juga promosi.

Kantor yang ditempati pada proses magang ini merupakan kantor operasional kreatif YWMF yang beralamat di Jl. Al Barkah I no. 28B, Cilandak, Jakarta Selatan. Kantor yang ditempati selama program magang memiliki fungsi sebagai pusat dalam kegiatan pengembangan kreatif di YWMF.

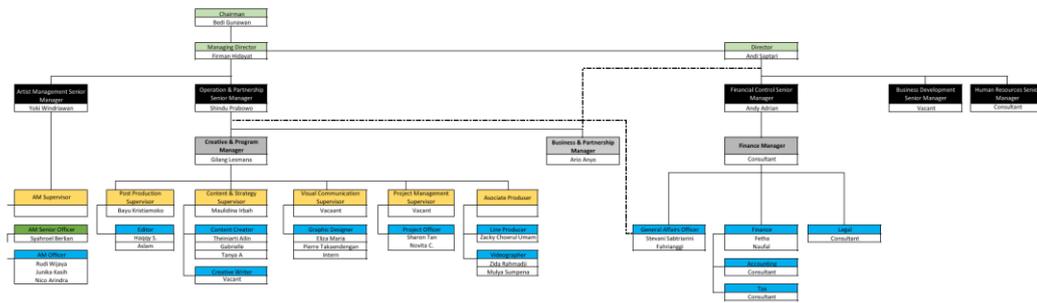
2.1.2 Sejarah Perusahaan

YWMF didirikan pada tahun 1994 dan merupakan salah satu perusahaan terdepan yang mengelola band papan atas di Indonesia, yaitu Kahitna. Seiring berjalan waktu, YWMF bertransformasi menjadi perusahaan media dan hiburan dengan servis yang bervariasi, meliputi manajemen artis, label musik, pengelolaan hak cipta lagu, hingga pengembangan kreatif bagi artis, brand serta korporat.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam proses berjalannya sebuah perusahaan, dibutuhkan struktur organisasi untuk mengatur batasan kewenangan dan juga penempatan sumber daya manusia yang dibutuhkan pada jabatan tertentu. Di dalam YWMF, peranan tertinggi dipegang oleh *Commissioner* dan dibawahnya dilanjutkan oleh *Chief Executive Officer* yang mengatur operasional perusahaan yang dibantu oleh *Chief Operating Officer*. Di bawah jabatan tersebut, terdapat *Operating & Marketing Senior Manager* yang bertugas dalam pengelolaan pemasaran serta *Creative Development Senior Manager* yang bertugas dalam memimpin divisi *Creative*.

Pada divisi *Creative* sendiri, beberapa posisi yang ada meliputi *Project Officer*, *Social Media Officer*, *Producer*, *Editor*, serta *Graphic Designer*. *Graphic Designer Intern* menempati posisi yang paling rendah dan diawasi secara langsung oleh *Graphic Designer* yang sudah *full-time*. Tugas harian diberikan *Creative Development Senior Manager* untuk membantu proyek baik pada klien maupun kebutuhan YWMF sendiri meliputi perusahaan hingga artis yang dipegang oleh YWMF sebagai manajemen artis.



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Data Perusahaan

Dengan adanya struktur yang baik, perusahaan dapat berjalan sesuai posisi dan jabatan yang sudah ada. Dengan adanya posisi dan jabatan, maka pekerjaan yang dilakukan tidak melewati lingkup batasan kerja yang sudah ditetapkan. Dengan ini, tidak akan terjadi *overlapping* dalam konteks pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.

2.3 Portofolio Perusahaan

Selama berjalannya waktu, YWMF telah berkarya melalui *event*, produksi musik, produksi visual, pengembangan media sosial, hingga *merchandise*, baik untuk artis di bawah naungan YWMF ataupun artis-artis lain yang menggunakan jasa YWMF sebagai perusahaan. Portofolio YWMF tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk program magang. Dengan adanya karya-karya tersebut, beberapa portofolio dapat ditampilkan pada laporan.

1. SAE “Kurang Apa” Music Video

Lagu dari *music video* ini sendiri diciptakan oleh SAE dan diproduksi oleh Yovie Widianto. MV ini dirilis pada tanggal 1 Maret 2024 melalui akun YouTube Yovie Widianto. Lagu ini mengisahkan pengalaman emosional sepasang kekasih yang berada dalam masa yang gelap dalam hubungan mereka. Kesan tersebut ditunjukkan dengan permainan *lighting* sepanjang video dan juga beberapa adegan yang menunjukkan momen-momen bahagia dari sepasang kekasih tersebut.



Gambar 2.2 MV “Kurang Apa” karya SAE
Sumber: YouTube Yovie Widiyanto

2. ArTi “Memilih Aku” Music Video

Lagu “Memilih Aku” sendiri ditulis oleh Yovie Widiyanto dan diproduseri oleh Yovie Widiyanto bersama Adrian Kitut. Lagu ini dibawakan oleh Arsy Widiyanto dan Tiara Andini, keduanya sekaligus menjadi pemeran dalam *music video* lagu ini yang menceritakan kisah romantis antara sepasang kekasih yang setia.



Gambar 2.3 MV “Memilih Aku” karya Arsy Widiyanto dan Tiara Andini
Sumber: YouTube Yovie Widiyanto

3. Yovie Widiyanto, Lyodra, Ziva Magnolya “Menyesal” Music Video

Lagu ini diproduseri oleh Yovie Widiyanto & Adrian Kitut serta dinyanyikan oleh Lyodra, Tiara Andini, dan Ziva Magnolya dalam *project* musik milik Yovie Widiyanto bertajuk Yovie & His Friends. Sesuai dengan tema lagunya, MV lagu ini menggambarkan rasa

penyesalan yang mendalam dari seseorang yang menyalahkan cinta yang tulus.



Gambar 2.4 MV “Menyesal” karya Yovie Widianto, Lyodra, Tiara Andini, dan Ziva Magnolya
Sumber: YouTube Yovie Widianto

Dengan *portfolio* yang sudah ada sebelumnya, peserta magang dapat melihat kompetensi perusahaan dalam dunia industri kreatif. Selain itu, peserta magang dapat melihat pekerjaan yang akan dihadapi selama proses magang dijalani. *Portfolio* perusahaan ini membantu peserta magang mendapatkan gambaran besar terhadap proyek-proyek yang akan dikerjakan selama magang

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA